

## PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS (HOTS) PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS VI SEKOLAH DASAR ISLAM NW LENDANG BUNGA

Siti Hamidah<sup>1</sup>; Abdul Aziz<sup>2</sup>; Muh. Thala'at<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur  
Email: [muhammadthalaat@iaih-lotim.ac.id](mailto:muhammadthalaat@iaih-lotim.ac.id)

**Abstract:** The type of research used in the research and development or R&D which aims to determine the feasibility of HOTS based LKPD media for the thematic lesson that will be developed. This research uses the ADDIE model which consists of 5 step analysis, design, development, implementation, and evaluation sheets and student response questionnaires. The Result of the HOTS based thematic LKPD research show that the development results are very suitable for use in thematic learning. This is based on the results of media experts getting 95 in the interval  $X > 92,28$  with very good categories and validation from material experts getting 94 in the interval meanwhile, in the limited field trial, 5 people as respondents got an average score of 65,2 at the interval is in the interval  $X > 58,74$  it can be seen that the HOTS –based thematic LKPD media is in the very good category. So the final conclusion can be drawn that the development of HOTS based LKPD is very suitable for use as a learning medium in thematic lessons in class VI Islamic Elementary School NW Lendang Bunga.

**Keywords:** HOTS- Based LKPD, Thematic, Elementary School

**Abstrak:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau R&D yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media LKPD berbasis HOTS pada pelajaran tematik yang akan dikembangkan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah *analyse, design, development, implementation, and evaluation* disederhanakan menjadi tiga tahapan yaitu *analyse, design, dan development*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian LKPD tematik berbasis HOTS menunjukkan hasil pengembangan yang sangat layak digunakan dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut berdasarkan hasil dari ahli media mendapatkan 95 Berada pada interval  $X > 92,28$  dengan kategori sangat baik dan validasi ahli materi mendapatkan 94 pada interval  $X > 88,2$  dengan kriteria sangat baik. Sedangkan Pada uji coba lapangan terbatas sebanyak 5 orang sebagai responden mendapatkan skor rata-rata 65,2 berada pada interval  $X > 58,74$  dengan kriteria sangat merespon dan pada uji coba lapangan skala luas sebanyak 10 orang mendapatkan nilai rata-rata skor 65,5 berada pada interval  $X > 58,74$  dapat diketahui bahwa media LKPD tematik berbasis HOTS berada pada kategori Sangat Baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa pengembangan LKPD berbasis HOTS sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pelajaran Tematik di kelas VI SD Islam NW Lendang Bunga

**Kata Kunci:** LKPD berbasis HOTS, TEMATIK, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, Pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan

manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses perbuatan, cara mendidik Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat menyempurnakan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Dira p.u. & Febri. D, 2021, hlm. 382). pemikiran seorang dewasa tentu

berbeda dengan pemikiran anak-anak walaupun sejak awal kehidupan, sudah ada kemampuan dalam belajar, akan tetapi perbedaan tersebut perlu untuk dijadikan dasar bagi pengajaran berfikir kritis pada anak, hal ini berkaitan dengan bagaimana guru mengajar dan bagaimana semestinya siswa belajar, sehingga hal tersebut dapat dilakukan untuk menunjang jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek berfikir kritis melalui pembelajaran tematik integratif. Kemendekbud (2014, hlm. 26) dijelaskan bahwa pelajaran tematik intergratif merupakan pembelajaran tema yang mengkaitkan beberapa mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya yang sejalan dengan abad ke 21 seperti halnya pelajaran tematik dituntut pemerintah untuk mengembangkan potensi dasar menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan menekankan pentingnya kolaborasi antar matapelajaran dengan matapelajaran lainnya. pelajaran Tematik adalah mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar, yakni peserta didik lebih dituju untuk berfikir kritis dan Sejalan dengan hal ini menurut Zulkardi & Putri (2020, hlm. 895) kurikulum 2013 edisi revisi menekankan pada penggunaan soal yang menuntut kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) dalam pembelajaran yang kolaboratif. Sehingga, diperlukan perangkat pembelajaran yang salah satunya yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memang khusus disusun berdasarkan karakteristik HOTS. Para guru memahami ada revisi dalam kurikulum 2013 diantaranya harus dapat mengembangkan HOTS dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam pengembangan instrumen penilaiannya, tapi mereka mengalami kesulitan dalam merumuskan indikator yang ada dalam HOTS menjadi instrumen penilaian (Hanifah, 2019, hlm. 13). Berdasarkan hasil observasi dengan guru wali kelas VI di Sekolah Dasar Islam NW Lendang Bunga mengatakan bahwa yang menjadi

kendala saat mengajar pada mata pelajaran tematik yaitu pemikiran anak-anak yang masih dangkal disaat memberikan soal latihan mereka hanya mengandalkan jawaban yang ada di buku karena peserta didik hanya diberikan soal yang ada pada buku tematik tidak memberikan soal-soal tes evaluasi yang sesuai dengan ranah kognitif peserta didik Di Sekolah Dasar Islam NW Lendang Bunga penerapan LKPD berbasis HOTS yang dikembangkan secara mandiri oleh para guru masih minim sekali, sehingga pemahaman konsep terhadap materi yang ada di LKPD tersebut 60% peserta didik masih belum memiliki pemahaman terhadap materi yang disajikan, oleh karena itu Sudah seharusnya peserta didik sebagai inti pendidikan yang kritis dan kreatif membiasakan diri menyelesaikan soal-soal yang termasuk dalam tingkatan menganalisis, evaluasi, dan mencipta secara tidak langsung menjadikan peserta didik mampu menghadapi tuntutan masa depan dalam persaingan global untuk proses mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah. Harus diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dengan melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis HOTS, guru-guru perlu melakukan pengembangan LKPD karena pengembangan terhadap LKPD dapat memberikan manfaat pada peningkatan kemampuan, pemecahan masalah guru juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keterampilan peserta didik. LKPD yang dikembangkan guru harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi HOTS (*High Order Thinking Skill*). Oleh karena itu dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran berupa media LKPD berbasis HOTS pada pelajaran Tematik.

## METODE

Jenis penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan atau disebut dalam bahasa Inggris (*research&Development*) atau R&D yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasikan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2016, hlm. 240) dengan pendekatan model ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Menurut Dick dan Carry model pengembangan ADDIE ini dapat digunakan dalam berbagai bentuk pengembangan produk seperti model strategi pembelajaran, media, dan bahan ajar (Mulyatiningsih, 2022, hlm. 13). Tahap analisis Tahap ini bertujuan untuk menunjukkan masalah dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan media LKPD pada pelajaran tematik berbasis model *high order thinking skill* (HOTS) sehingga menjadi alternatif bahan ajar yang valid.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu analisis buku mata pelajaran tematik, analisis kurikulum dan silabus dan yang terakhir analisis peserta didik. Pada tahap ini dilakukan pada saat penelitian di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi disaat mengajar. Tahap perancangan atau tahap yang ke dua dimulai dengan menemukan ide dan menentukan solusi yang tepat terhadap produk media yang akan dituangkan ditahapan perencanaan desain pada tahap ini akan digambarkan garis besar isi produk media Lembar Kerja Peserta didik berbasis HOTS dalam bentuk modul. Di dalam desain tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, petunjuk penggunaan LKPD, materi, kegiatan belajar, dan fropil pengembangan.

Tahap pengembangan *Development* merupakan tahap merealisasikan rancangan produk yang sudah di buat berdasarkan desain pengembangan media LKPD tematik berbasis HOTS. Agar sesuai dengan tujuan penelitian

maka sebelum diujicobakan produk media LKPD ini divalidasi oleh dua orang pakar yaitu dosen ahli media pembelajaran dan dosen ahli materi pelajaran tematik. Validasi dilakukan untuk mengetahui isi dan media yang dikembangkan. Setelah ke tahap *development* lanjut ke Tahap implementasi dimana produk sudah dirancang pada tahap sebelumnya diimplementasikan, ini dilakukan tempatnya terbatas hanya di sekolah tempat peneliti untuk uji coba produk,.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah dikembangkan setelah itu peneliti melakukan evaluasi untuk memberi umpan balik pada penerapan media berikutnya. Penerapan media dilakukan kepada 15 peserta didik. Tahap evaluasi atau tahapan terakhir Pada tahap evaluasi dilakukan jika apabila ada kritik dan saran dari masing-masing validator serta masukan dari tahap sebelumnya, maka perlu adanya revisi terhadap LKPD berbasis HOTS yang peneliti kembangkan, sehingga revisi akan dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan apa saja yang belum dipenuhi oleh produk tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Islam NW Lendang Bunga dengan jumlah total 26 peserta didik yang telah belajar pada pembelajaran tematik Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel *proposive sampling* berdasarkan pertimbangan peneliti kemudian peneliti memilih peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Islam NW Lendang Bunga yang berjumlah 15 orang sebagai responden untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik setelah menggunakan LKPD tersebut.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket. Kemudian analisis data skor yang berupa tanggapan para ahli maupun siswa yang dikumpulkan melalui konsioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang diperoleh dengan cara 1) lembar validasi

diberikan kepada uji pakar ahli materi dan uji pakar ahli media untuk menguji kelayakan suatu media LKPD yang dibuat. Lembar validasi pada uji pakar menggunakan skala linkert dengan rentang skor 1-5 dengan kriteria tidak baik sampai sangat baik .2) Skor yang diperoleh tersebut kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima dengan acuan rumus sebagai berikut:

Tabel 1 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangat kurang

Keterangan:

$\bar{X}_i$  = Rerata skor ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal+ skor minimalideal).

$SB_i$  = Simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal–skor minimal ideal)

X = Skor empiris

3) Respon peserta didik

Untuk Analisis data hasil respon siswa terhadap produk yang dihasilkan dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah perolehan antara jawaban “ya” dan “tidak”. Perhitungan persentase tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum r}{\sum \times n} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Jumlah%

$\sum r$ =Jumlahjawabanresponden“ya”

$\sum \times n$  = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dilihat perbedaan jumlah persentase jawaban “ya” dan jawaban

“tidak”.Jika jawaban “ya” lebih besar daripada

jawaban “tidak” maka produk yang dihasilkan cocok digunakan oleh siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Pengembangan media pembelajaran berupa media LKPD berbasis HOTS pada pelajaran tematik ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian yang diadaptasi dari model ADDIE dari Dick dan Carry yang memiliki lima tahapan dalam penelitian. Namun peneliti menyederhanakan menjadi tiga tahapan yaitu analisis, desain, dan pengembangan adapun lebih rinci dijelaskan tahapan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Pengembangan LKPD berbasis HOTS dimulai dari tahap analisis sebagai bahan pengumpulan informasi dalam tahapan analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahapan analisis kurikulum, materi, dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis kurikulum mempunyai komponen diantaranya pengorganisasian kopetensi inti, kopetensi dasar dan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam hal ini pada penelitian yang terdapat di SD Islam NW lendarung Bunga kini telah menggunakan kurikulum 2013. Analisis materi Analisis peserta didik LKPD berbasis HOTS digunakan untuk menganalisis karakteristik peserta didik, karena kurikulum dan materi yang ada sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman dalam belajar yang berbeda seperti ada yang suka bermain sambil belajar, ada yang suka praktek atau melakukan percobaan pada pembelajaran tertentu.

#### 2. Desain

Tahap desain ini dengan melakukan penyusunan Media LKPD berbasis HOTS pertama dengan mencari materi pembelajaran pembelajaran tema 1 Selamatkan Makhhluk Hidup subtema 1 Tumbuhan Sahabatku pembelajaran ke-1 Menyiapkan buku-buku sumber dan referensi lainnya seperti blog ataupun *Wikipedia*. Selanjutnya Merancang isi

media LKPD berbasis HOTS yang didalamnya terdiri dari sampul media petunjuk daftar isi menu utama. Pada petunjuk daftar isi terdapat pada menu utama terdapat petunjuk penggunaan LKPD kegiatan belajar yaitu tampilan LKPD berbasis HOTS. (C5 Menganalisis, C6 Menilai dan Mengevaluasi, dan C6 Mencipta)

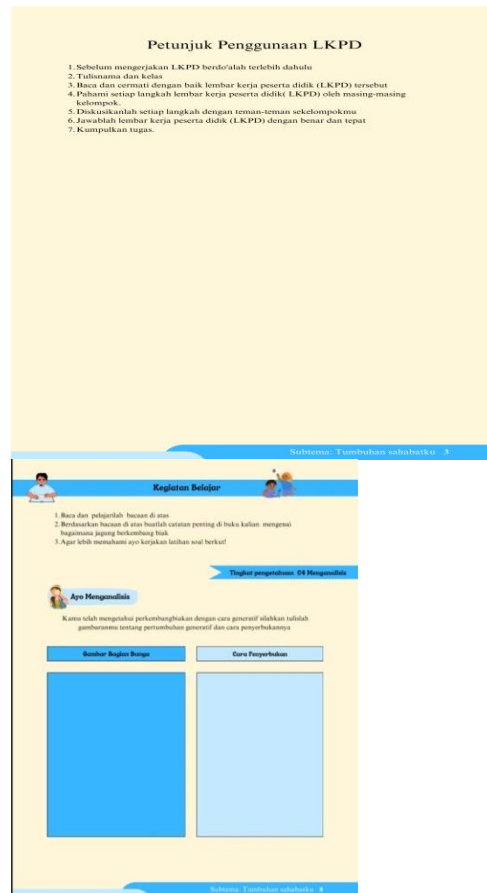


Daftar isi

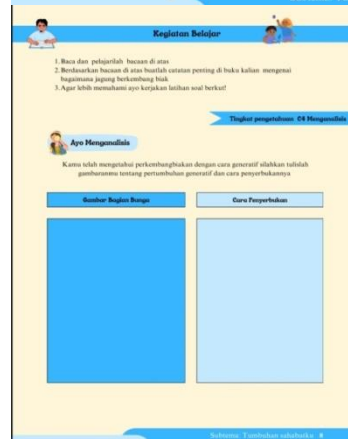
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
PETUNJUK PENGGUNAAN .....	3
Kegiatan belajar 1 .....	8
Kegiatan belajar 2 .....	14
Kegiatan belajar 3 .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	31

Subtema: Tumbuhan sahabatku 2

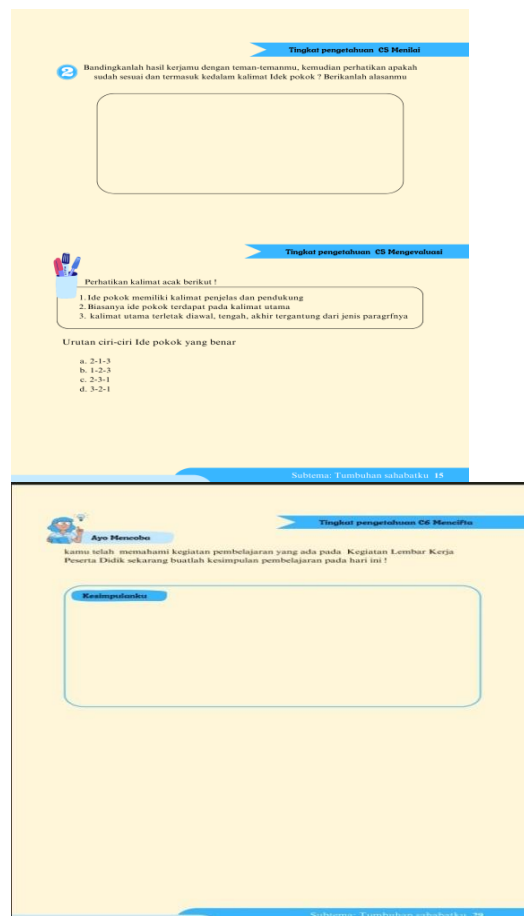
Gambar 1. Sampul LKPD



Gambar 3 petunjuk penggunaan LKPD



Gambar 2. Daftar isi



Gambar 5 tampilan C5 Menilai dan Mengevaluasi gambar 6 Tampilan C6 Mencipta

- Selanjutnya tahapan terakhir yaitu melakukan tahapan pengembangan terhadap media LKPD Tematik berbasis HOTS terlebih dulu akan dilakukan tahap validasi adapun tujuan untuk melakukan validasi yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang telah dinilai dan melakukan revisi terhadap masukan dari validator, karena peneliti melakukan desain produk untuk itu wajib akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam LKPD Tematik tersebut berikut data kedua ahli yaitu:

Table 2 Uji Ahli

No	Ahli /pakar	Skor ideal	Interval skor	Kategori
1	Ahli Media	95	X> 92,28	Sangat Baik
2	Ahli Materi	94	X> 88,2	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik sehingga dapat dikatakan media pembelajaran berupa LKPD pada pelajaran Tematik berbasis *High Order Thinking Skill HOTS* (HOTS) layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada kelas VI SD. Selanjutnya Uji coba produk kepada peserta didik dengan uji terbatas ini dilakukan dengan pemberian media berupa LKPD kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk mengisi angket respon belajar yang sudah diberikan, angket berisi 14 pernyataan. Hasil analisis respon siswa didekskripsikan sebagai berikut

pada uji coba pertama sebanyak 5 orang peserta didik mendapatkan skor keseluruhan 326 dari jumlah jawaban responden “YA” Berdasarkan hasil setelah dilakukan perhitungan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan Skala Lima untuk hasil respon peserta didik didapatkan hasil uji coba pertama yang meliputi 14 item pernyataan maupun pertanyaan memperoleh hasil dengan rata-rata skor 65,2 berada pada interval  $X > 58,74$  dengan kategori “Sangat merespon”. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah jawaban responden “YA” lebih banyak dari pada jawaban responden “tidak” maka dari itu media LKPD Tematik berbasis HOTS yang telah dikembangkan cocok untuk digunakan pada peserta didik kelas VI SD pada uji coba kedua sebanyak 10 orang sebagai responden. Pada uji coba kedua sebanyak 10 orang peserta didik mendapatkan skor keseluruhan 655 dari jumlah jawaban responden “YA” Berdasarkan hasil setelah dilakukan

perhitungan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan Skala Lima untuk hasil respon peserta didik didapatkan hasil uji coba kedua yang meliputi 14 item pernyataan maupun pertanyaan memperoleh hasil dengan rata-rata skor 65,5 berada pada interval  $X > 58,74$  dengan kategori “Sangat merespon”. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah jawaban responden “ YA” lebih banyak dari pada jawaban responden “ tidak” maka dari itu media LKPD Tematik berbasis HOTS yang telah dikembangkan cocok untuk digunakan pada peserta didik kelas VI SD.

### **Pembahasan hasil penelitian**

Media LKPD tematik berbasis HOTS pada tema 1 selamatkan MakhluK Hidup Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku pembelajaran 1 yang sudah dikembangkan oleh peneliti sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Darmojo dan Kaligis dalam Ovalis Diana Deri (2018) menyebutkan bahwa mengajar dengan menggunakan LKPD dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat antara lain memudahkan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil yang ditemukan maka disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa LKPD berbasis HOTS dinyatakan valid dan layak digunakan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut. Pertama, karena dari hasil pengujian mendapatkan presentasi dari ahli media sebanyak 95 berada pada interval  $X > 92,28$

Dari ahli materi mendapatkan 94 berada pada interval  $X > 88,2$  sehingga sudah memenuhi kriteria kelayakan. Hal ini tidak terlepas dari materi dan media dikembangkan. Media yang dikembangkan disesuaikan dengan ranah kognitif siswa yaitu media LKPD disusun memang khusus untuk kategori HOTS. Kelayakan materi dapat ditinjau dari kesesuaian isi media dengan tujuan pembelajaran dan pada media ditinjau dari kesesuaian konsep penerapan terhadap pembelajaran HOTS yaitu pada C4 tingkat pengetahuan Menganalisis pada C5 menilai

dan Mengevaluasi Dan C6 Mencifta. Kedua, media pembelajaran layak digunakan karena mempermudah siswa memahami materi dan mempermudah peserta didik menjawab soal-soal yang tertera di LKPD tersebut.

Pembelajaran dengan penggunaan media LKPD ini siswa dapat belajar interaktif secara mandiri. Media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran akan menciptakan suasana efektif dan efisien sehingga memberikan dampak pada pemahaman siswa. Dibuktikan pada hasil uji coba pertama dan uji coba kedua sama-sama mendapatkan kriteria sangat merespon yaitu uji coba pertama sebanyak 5 orang skor rata-rata 65,2 berada pada interval  $X > 58,74$  sedangkan uji coba kedua sebanyak 10 orang dengan skor rata-rata 65,5 berada pada interval  $X > 58,74$  hal ini menunjukkan media LKPD yang dikembangkan valid dan layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran di kelas VI SD Islam NW Lembang Bunga.

Beberapa penelitian yang mendukung hasil penelitian ini anatara lain yaitu hasil penelitian dari Utami & Dafit (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada pelajaran tematik Hasil rata-rata respon peserta didik terhadap LKPD diperoleh 84% dengan kategori sangat Layak, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar di kelas V pada sekolah dasar. Hasil penelitian dari Aditama(2019) kemudian menyatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran Matematika pada materi volume bangun ruang kelas V SDN Sentul 1, mendapatkan hasil nilai rata-rata 98,78% sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS pada pelajaran matematika materi volume bangun ruang layak digunakan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir tingkat tinggi peserta didik. Selanjutnya penelitian ini menghasilkan bahan ajar yang bermanfaat dalam mengajarkan materi

pelajaran serta memudahkan peserta didik menjawab soal-soal yang tertera dalam LKPD tersebut.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *High Order Thinking Skill (HOTS)* pada pelajaran tematik pada kelas VI SD Islam NW Lendang Bunga Menggunakan model pengembangan ADDIE Dari Dick dan Carry yang dilalui 3 tahapan saja yaitu analisis, desain, dan pengembangan. Hasil kelayakan dinyatakan valid dapat dilihat dari hasil validasi ahli media mendapatkan 95 berada pada interval  $X > 92$ , dan ahli materi mendapatkan 94 berada pada interval  $X > 88,2$ . Kemudian diperjelas dengan hasil uji coba pertama sebanyak 5 orang mendapatkan skor rata-rata 65,2 berada pada interval  $X > 58,74$  dengan kategori "Sangat Merespon" dan uji coba kedua dengan 10 peserta didik mendapatkan skor rata-rata yaitu 65,5 berada pada interval  $X > 58,74$  dengan kategori "Sangat Merespon". Sehingga Penelitian pengembangan bahan ajar LKPD tematik berbasis HOTS ini valid dan layak dan dapat digunakan oleh peneliti untuk menambah pengetahuan dan juga keterampilan dalam merancang bahan ajar LKPD dan menjadi referensi bagi peneliti lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dira Putri Utami & Febrina Dafit, (2021) *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Tematik*. Mimbar Ilmu. Vol. 26, no. 3.
- Sugiono (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Aditama, H. S., Zainuddin, M., & Bintartik, L. (2019). *Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN*

*Sentul*. Wahana Sekolah Dasar, Vol. 27 No 2, hal. 66–72.

- Reny Kristiyowati, (2018) "LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IPA SEKOLAH DASAR BERORIENTASI LINGKUNGAN," Hal. 284.
- Fadlun Rosmiati, dan Lis Suswati, (2022) "Pengembangan LKS Berorientasi HOTS Untuk Membekalkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa MAN Kelas 10," Gravity EduJurnal Pendidikan Fisika Vol. 5, no. 2 (November 12.), hal. 13.
- Widoyoko. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putunda Al –Arif Hidayatulloh (2022) *dkk Pengembangan Media Jesttar sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema 9 kelas VI SD JP2SD* (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Vol. 10, No, 1 April hal 74-78